

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terlibat atau terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menyajikan lebih banyak rincian kejadian dibandingkan evaluasi. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Landasan Ulin Utara Banjarbaru Propinsi

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234.

Kalimantan Selatan. Salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kota Banjarbaru. Fenomena yang terdapat di sekolah tersebut yaitu kegiatan shalat zuhur berjamaah dan pembacaan surah-surah pendek sebelum dan sesudah belajar menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang akan memberikan informasi kepada peneliti, subjek bisa disebut sebagai informan dalam penelitian kualitatif.³ Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PAI, dan Siswa SDN Landasan Ulin Utara Banjarbaru yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian.

Objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Habitiasi religius di SDN Landasan Ulin Utara Banjarbaru.
2. Pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui habitiasi religius di SDN Landasan Ulin Utara.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam habitiasi religius untuk membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN Landasan Ulin Utara Banjarbaru.

³Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 300.

D. Sumber Data Penelitian

Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda- benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa- peristiwa merupakan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴ Dalam artian bahwa sumber data merupakan seluruh subjek objek penelitian yang mampu memberikan data terhadap sesuatu yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁵ Sumber data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting adalah majalah sekolah dan dokumen-dokumen sekolah lainnya yang menunjang pendidikan sekolah, seperti profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan.⁶

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta 2011), h. 137.

⁶Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Cet. I ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu pancaindera lainnya. dari pemahaman observasi tersebut, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁷

Teknik observasi partisipasi moderat merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, karena dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar, peneliti ikut melakukan yang dilakukan oleh nara sumber untuk memperoleh data dari hasil pengamatan langsung tentang proses kegiatan habituasi religiusdi SDN Landasan Ulin Utara.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara ada 2 macam yaitu metode wawancara mendalam dan wawancara bertahap, namun yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai,

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Cet. 5: Jakarta; Kencana, November 2011), h. 118.

dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁸

Melalui wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang SDN Landasan Ulin Utara dimana hal ini tidak bisa ditemukan jika hanya melalui observasi. Jadi, peneliti mengadakan wawancara dengan berbagai pihak yang dianggap dapat memberikan data yang konkrit, di antaranya kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisaberbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, beraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁹

Peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan dokumentasi karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah atau catatan peristiwa yang sudah berlalu.

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisi deskriptif kualitatif, yakni penyusunan

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, h. 111.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 326.

data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskriptifkan tentang habituasi religius untuk membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN Landasan Ulin Utara Banjarbaru.

G. Analisis Data

Penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Kemudian proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.¹⁰ Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan judul tesis ini. Kemudian data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 246.

kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dapat juga berupa grafik, matrik, network, dan chart.¹¹ Selanjutnya penyajian data, yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan hasil angket disajikan dalam bentuk table. Sedangkan data yang sifatnya kuantitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu penulis membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi bobot tesis.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan menempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan. Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249.

kemudian pembimbing kemudian meminta persetujuan untuk ujikan (ujian proposal). Setelah diadakan perbaikan seperlunya.

2. Tahap pengumpulan Data. Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung kepada subjek penelitian sehingga diperoleh data yang diperlukan.
3. Tahap pengolahan Data dan Analisis Data. Pada tahap ini menggunakan penyusunan data secara sistematis seluruh data yang diperoleh dengan mengolah dan menggunakan teknik editing. Membuat kategorisasi, sistensis data, memverifikasi data dan menarik kesimpulan serta hasilnya kemudian dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan Akhir. Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan secara sistematis terhadap data-data yang telah disajikan dan mengkonsultasikannya kepada pembimbing dengan melakukan perbaikan-perbaikan seperlunya sehingga dianggap komprehensif dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis yang siap disidangkan.